

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra yang dibuat dengan tulisan indah yang menceritakan suatu kejadian dengan penggunaan bahasa yang estetis. Sastra juga suatu bentuk tiruan dari sebuah gambaran kehidupan nyata atau kerja kreatif yang dilakukan, objeknya berupa manusia dan kehidupan dengan menggunakan mediumnya berupa bahasa.

Sosiologi sastra ada keterikatan terhadap karya sastra yang menggambarkan suatu kehidupan sosial. Hal ini menggambarkan makna yang cukup luas terhadap karya sastra pendekatannya merujuk pada dokumentasi karya dengan teori ataupun sudut pandang pengarangnya. Oleh sebab itu kejadian sosial memiliki sifat nyata, bisa didapatkan melalui tahap observasi. Barulah oleh pengarang fenomena tersebut diabadikan kemudian dijadikan suatu karya sastra dengan melalui proses yang kreatif.

Bumi Manusia salah satu buku tetralogi buku karya Pramoedya Ananta Toer, buku bumi manusia itu sendiri merupakan buku pertama dari tetralogi yang mana ada empat roman dengan judul Bumi Manusia, anak semua bangsa, jejak langkah, dan rumah kaca. Novel yang berjudul bumi manusia mendeskripsikan tentang kehidupan sosial yang terjadi di masyarakat. Pengarang juga mampu menggambarkan secara detail kejadian-kejadian ataupun suasana yang terjadi dalam buku, mampu menyampaikan amanat-amanat pengarang kepada pembaca, dan realitas sejarah yang bisa dikaitkan dengan realitas lain.

Dalam penelitian ini penulis mengkaji nilai-nilai sosial yang terdapat dalam buku novel bumi manusia yang terbit pada tahun 2015. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra, salah satu alasan penulis tertarik akan penelitian ini karena hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Hamila dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah sosial dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer yang paling dominan adalah penindasan dan kekerasan terhadap perempuan. Penelitian terdahulu

hanya sekedar menjelaskan permasalahan sosial saja dan dibutuhkan penelitian selanjutnya, maka dari itu untuk mengkaji secara mendalam penulis dengan menganalisis nilai sosialnya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, ada permasalahan yang melatar belakangi penelitian yang dikaji oleh peneliti. Peneliti memilih kajian Nilai sosial karena berbagai isu atau kejadian-kejadian seperti kenakalan remaja, diskriminasi, pelecehan, pelanggaran norma masyarakat dan lain sebagainya yang terjadi di Indonesia ini salah satunya disebabkan oleh rendahnya sikap sosial pada remaja.

Permasalahan kenakalan remaja. Penyebab Kenakalan remaja dari internal biasanya dipicu karena kontrol diri yang lemah dan krisis identitas dimana mereka mempertanyakan jati dirinya, disaat mereka merasa gagal disitulah mereka melakukan berbagai kenakalan. Penyebab eksternalnya sendiri bisa dari kurangnya perhatian, kasih sayang, pemahaman terhadap agama, pengaruh lingkungan sekitar, atau juga dari tempat pendidikannya. Permasalahan yang disebabkan karena kenakalan remaja dalam novel Bumi Manusia juga dijelaskan seperti perilaku tokoh bernama Robert Mallema yang suka mengonsumsi minum-minuman beralkohol, dalam kehidupan sekarang ini juga ada kasus permasalahan karena kenakalan remaja salah satunya yang terjadi di Tasikmalaya pada Minggu, 20 Maret 2022 menjelang bulan Ramadhan lima orang anak muda melakukan pesta minuman keras (miras) yang dilakukan di kost salah satu tersangka, bukan hanya pesta miras tapi polisi juga menemukan sepasang muda-mudi dengan keadaan tak berbusana dengan total tujuh remaja yang diamankan diantaranya tiga perempuan dan empat laki-laki (Detikjabar).

Permasalahan diskriminasi sosial, diskriminasi sendiri berarti perilaku sekelompok mayoritas yang menyudutkan kelompok minoritas yang berbeda baik suku, agama, ras, budaya, dan status sosial. Dalam novel bumi manusia sendiri diskriminasi sosial terjadi dimana bangsa Eropa (Belanda) yang mendiskriminasi kaum pribumi, hal tersebut terjadi karena perbedaan ras mereka dan status sosial bangsa Eropa menganggap kedudukannya lebih tinggi dibandingkan dengan kaum pribumi. Sedangkan, kasus diskriminasi

yang sekarang terjadi di Indonesia yaitu masyarakat Papua yang sering menjadi korban rasisme dan diskriminasi di negaranya sendiri, bahkan rasisme ini juga menimbulkan kekerasan seperti yang menimpa seorang mahasiswa bernama Oby Kagoya yang sedang berkuliah di Yogyakarta, kepalanya diinjak oleh aparat hingga wajahnya tersungkup ditanah. Bukan hanya itu rasisme juga terjadi di Surabaya tahun lalu. Rasisme dan diskriminasi terhadap warga Papua ini sebenarnya sering terjadi di Indonesia.

Permasalahan pelecehan seksual kerap terjadi di Indonesia. Indonesia saat ini sedang darurat pelecehan seksual, menurut Komnas Perempuan dalam catatan tahun 2021 kasus kekerasan seksual terhadap perempuan di ranah publik hampir 55% atau setara dengan 962 kasus. Pelecehan seksual sendiri berarti meremehkan, merendahkan orang yang berkaitan dengan seks, yang pada umumnya dialami oleh perempuan, bentuk pelecehan seksual bisa berupa pemerkosaan, aborsi paksa, pelecehan terhadap fisik maupun mental. Pelecehan seksual bisa terjadi dimana dan kapan saja tidak menutup kemungkinan terjadi dalam keluarga. Baru-baru ini Indonesia digemparkan dengan kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh pemimpin pesantren bernama Herry Wirawan (36 tahun) yang memerkosa 13 santriwati yang berusia 15-17 tahun kasus tersebut terjadi di Cibiru Bandung Jawa Barat. Kasus pelecehan tersebut terjadi selama lima tahun dari tahun 2016 hingga 2021 yang berdampak pada psikis, bahkan korban ada yang sampai hamil dan melahirkan bayi. Perilaku biadab tersebut mendapat hukuman yang setimpal yaitu hukuman mati.

Dalam novel Bumi Manusia sendiri juga ada kasus pelecehan seksual, pelecehan tersebut dilakukan oleh tokoh bernama Robert Mallema yang melecehkan adiknya sendiri yaitu Annelies Mallema yang membuatnya merasa tidak percaya diri, kesehatan mentalnya terganggu hingga membutuhkan dokter khusus untuk menanganinya. Bukan hanya itu Annelies juga trauma akan kejadian yang menimpanya, hal tersebut membuat Minke harus membantu penyembuhan terhadap dirinya.

Pelecehan seksual tentunya memberikan dampak terhadap korbannya, korban akan mempunyai trauma yang mendalam harus membutuhkan

pengobatan secara khusus, bukan hanya itu kesehatan mentalnya juga akan terganggu seperti perubahan emosi tidak stabil atau berlebihan, cemas, stres berat yang berlangsung lama. Korban juga biasanya merasa tidak percaya diri terhadap dirinya karena menganggap sudah tidak berharga lagi, bahkan korban yang *overthinking* bisa menyebabkan depresi yang bisa memicu untuk bunuh diri.

Permasalahan kesenjangan hukum. Kesenjangan hukum adalah keadaan yang menggambarkan adanya ketidaksesuaian atau keseimbangan dalam tuntutan, vonis, maupun keputusan hukum yang ada dalam masyarakat. Kesenjangan hukum terjadi biasanya disebabkan oleh kedudukan yang dimiliki, adanya praktik nepotisme, ketipangan terhadap pasal-pasal, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap hukum.

Adapun kasus kesenjangan hukum yang ada di Indonesia, kasus yang menimpak nenek Asyani yang berusia 63 tahun yang dinyatakan bersalah dan dijatuhi hukuman satu tahun penjara serta denda uang sebesar Rp. 500 juta yang hanya disebabkan karena nenek Asyani mencuri batang kayu jati, sedangkan kasus korupsi yang jelas-jelas sangat merugikan negara justru mendapat perhatian khusus seperti penjara yang mempunyai fasilitas lengkap bahkan hukumannya pun tidak setimpal dengan perbuatannya. Kesenjangan hukum juga ada pada novel Bumi Manusia dimana ketidakadilan hukum pada pemerintahan bangsa Eropa/ Belanda (pemerintahan kaum putih) yang menindas kaum pribumi, hal tersebut dikarenakan bangsa Eropa yang menganggap kedudukannya lebih tinggi dibanding kaum pribumi.

Dari kasus tersebut penulis merasa miris akan perilaku masyarakat atau muda-mudi di jaman sekarang, salah satu penyebabnya bisa karena kurangnya sikap sosial pada remaja, berbeda dengan remaja pada jaman dahulu yang cenderung dikekang oleh nilai-nilai sosial dan moral. Di jaman sekarang remaja justru mengabaikan nilai sosial dan moral, disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan yang harus memberikan kasih sayang dan perhatian penuh terhadap anaknya agar anak tidak terjerumus ke kenakalan remaja atau tindakan yang merujuk ke hal-hal negatif. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai nilai

sosial dalam novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer agar mampu diterapkan oleh generasi muda jaman sekarang ini.

Hasil penelitian akan dijadikan media pembelajaran sastra di SMA. Berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat materi tentang novel sejarah, dari materi tersebut maka penelitian ini mengarahkan dalam pembelajaran sastra dengan Kompetensi Dasar 3.9 dan 4.9 yang berbunyi “*mengungkapkan butir-butir penting (nilai-nilai) dalam satu novel*” dan “*menyusun ikhtisar (simpulan) dari dua buku non fiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca*”. Terutama pada nilai sosial yang terkandung dalam novel bumi manusia.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam hal ini peneliti tertarik akan penelitian terkait kajian sosiologi sastra dimana dalam penelitian ini yang akan dibahas yaitu masalah-masalah sosial dan nilai sosial yang ada pada novel bumi manusia, novel ini juga sangat relevan terhadap kehidupan, ada beberapa ide yang mendasari novel ini sehingga berkaitan dengan kehidupan masyarakat kita. Alasan peneliti mengambil novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer dibandingkan novel lainnya dikarenakan novel Bumi Manusia banyak sekali menceritakan peristiwa yang hampir sama dengan jaman sekarang sehingga sangat relevan sekali peneliti mengambil novel tersebut, bukan hanya itu Pramoedya juga mampu menggambarkan peristiwa dalam novel secara detail sehingga membuat pembaca mudah untuk memahami dan mendapatkan informasi, makna-makna atau nilai-nilai yang ada dalam novel tersebut akan dijadikan modul bahan ajar sastra di SMA, dengan itu peneliti mengambil judul “*Analisis Nilai Sosial pada Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer dan Pemanfaatannya Sebagai Modul Pembelajaran Novel Sejarah Di SMA (Kajian Sosiologi Sastra)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Apa saja nilai sosial yang terkandung dalam novel bumi manusia?
2. Bagaimana pengembangan hasil analisis nilai sosial sebagai modul pembelajaran novel sejarah di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan masalahnya yakni:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel bumi manusia
2. Untuk mengetahui pengembangan analisis nilai sosial sebagai modul pembelajaran novel sejarah di SMA

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Praktis

a. Manfaat untuk pembelajaran

Penelitian ini bermanfaat untuk pembelajaran khususnya dalam bidang sastra, karena dalam penelitian ini terdapat analisis nilai sosial yang nantinya akan dijadikan modul pembelajaran sastra di SMA.

b. Manfaat untuk penulis

Penelitian ini menambah wawasan pengetahuan dalam bidang sastra, menumbuhkan keterampilan membaca sebuah novel, dan mampu memecahkan permasalahan sosial yang ada dalam novel bumi manusia dengan sudut pandang yang berbeda.

c. Manfaat untuk guru

Penelitian ini berguna untuk memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar serta menambah referensi guru dalam pembelajaran sastra.

d. Manfaat untuk siswa

Dalam penelitian ini diharapkan siswa dapat mempelajari modul pembelajaran novel sejarah dengan baik, yang mampu menumbuhkan sikap sosial, kritis terhadap lingkungan sekitar, dan mampu berperan aktif dalam kehidupan sosial.

2. Untuk Teoretis

Penelitian ini menambah pengetahuan mengenai kesusastraan, khususnya pada novel bumi manusia karya Pramoedya Ananta Toer dan diharapkan penelitian ini menambah wawasan untuk diskusi baik di sekolah maupun diperkuliahan.